

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada PT. Suryabumi Agrolanggeng. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di kabupaten PALI di desa tais kecamatan talang ubi.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka atau numerik¹. pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari pengisian kuisisioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber data pertama atau tanggapan pertama dilapangan berdasarkan pendapatan yang ada.² adapun data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian

¹Suryani dan Hendryandi, *Metode Riset kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) Hlm109.

² Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* ,(Jakarta:Prenada Media Group,2010) hlm. 41.

atau hasil pengujian. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu: data yang diperoleh dari dokumen-dokumen kantor PT. Suryabumi Agrolanggeng, majalah-majalah dan buku-buku yang ada kaitanya dengan judul dalam penulisan tesis ini.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak di teliti. dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang ,intitisi-intitisi, benda-benda.³ Populasi dalam penelitian ini iyalah karyawan PT. Suryabumi Agrolanggeng Kabupaten PALI.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehinga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah *quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah sampel.

³ Drs.Kuntjojo,*Metode Penelitian*2009, hal 32

⁴ Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D.*(Bandung:AFABETA,CV)

Anggota populasi manapun yang penting jumlah quorum yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi.⁵

Pada penelitian ini Karyawan yang dijadikan sebagai sampel adalah karyawan Tetap terdapat pada bagian Kantor dan Pabrik PT. Suryabumi Agrolanggeng Kab.PALI sebanyak 120 Karyawan dengan berbagai jabatan dan dengan alasan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶

Penelitian ini menggunakan skala likert.

Skala likert adalah “ skala likert” digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena spsial.”⁷ Skala likert dapat digunakan pada kasus evaluasi program atau kebijakan seperti apa saja dimana anda ingin mengetahui posisi dari responden terhadap kelompoknya.

adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | | |
|-------|-----------------|-------------|---|
| a. SS | = Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| b. S | = Setuju | diberi skor | 4 |
| c. KS | =Netral | diberi skor | 3 |
| d. TS | =Tidak Setuju | diberi skor | 2 |

⁵Wikipedia.org (diakses 18 juni 2019 pukul 21;20)

⁶ Sugiono .*Metode penelitian bisnis*. (bandung:alfabeta 2014) hal.199.

⁷Ibid 123

e. STS=Sangat Tidak Setuju diberi skort 1

E. Variabel Penelitian

Menurut Y.W Best yang disunting Sanpiah Faisal yang di sebut variabel penelitian dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasikan dalam suatu penelitan. sedangkan menurut Direktorat pendidikan tinggi Dekdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁸ terdapat dua variabel dalam penelitian ini Yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang di mempengaruhi atau yang menjadi perubahanya atau timbulnya variabel dependen (Variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Gaya kepemimpinan Taransaksional(XI).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, adanya variabel bebas. variabel dependen dalam penelitian ini ialah Kinerja Karyawan (Y).

3. Variabel Intervening (M)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teori mempengaruhi hubungan anatar variabel independen dan variabel dependen , akan tetapi

⁸ Colid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:bumi Aksara,2010),hal.118.

tidak dapat diamati dan diukur⁹. variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (I).

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel Menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan di pahami dalam operasional variabe penelitian. sesuaidengan judul yang dipilih , maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Gaya Kepemimpinan Transaksional (X)
2. Kinerja Karyawan (Y)
3. Kepuasan Kerja (M)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Gaya Kepemimpinan Transaksional(XI)	menurut Thomas, kepemimpinan transaksional yaitu kepemimpinan yang mendapatkan motivasi para bawahannya dengan menyerukan ketertarikan mereka sendiri. Perilaku kepemimpinan tefokus pada hasil dari tugas dan hubungan dari pekerja yang baik dalam pertukaran untuk penghargaan yang di inginkan.	1. Imbalan Kontigen (<i>Contingent Reward</i>) . 2. manajemen eksepsi aktif (<i>active manajement by exception</i>). 3. Manajement eksepsi pasif (<i>passive management by exception</i>).	Skala Likert
2	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah sesuatu yang di tampilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan	1. Kualitas (<i>Quality</i>). 2. Kuantitas 3. Ketepatan	

⁹Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&S*. Bandung:Alfabelt.Hlm.61.

		dengan tugas kerja yang di tetapkan. Sedangkan menurut Michael Amstrong, menyebutkan kinerja adalah dampak hasil dari pekerjaan karena dampak tersebut menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan tujuan strategis perusahaan kepuasan pelanggan dan sumbangan ekonomi.	Waktu 4. Efektifitas Biaya 5. Kemandirian	<i>Skala Likert</i>
3	Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerjaan tentang seberapa jauh pekerjaan keseluruhan memuaskan kebutuhannya. Kepuasan kerja juga adalah sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dari hubungan sosial individu di luar kerja.	1. Kesempatan untuk maju 2. Keamanan Kerja 3. Gaji 4. Perusahaan dan manajemen 5. Pengawasan 6. Faktor instrinsik dari pekerja 7. Kondisi kerja 8. Aspek sosial 9. Komunikasi 10 Fasilitas	<i>Skala Likert</i>

A. Instumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu di uku. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil , sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai, validitas menunjukkan sejauhmana suatu alatpengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur. uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung > r tabel jika r

hitung $> r$ tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan dalam mengukur.¹¹ Suatu alat ukur yang reliable ialah alat pengukur yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, di mana tingkat tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh nilai yang koefisien reliabilitas. koefisien reliabilitas memiliki nilai berkisar antara 0-1, dimana semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas semakin mendekati 1 maka semakin reliabel alat ukur tersebut.¹² uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach alpha pada masing-masing variabel. instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabilitas atau handal jika memiliki *concbach alph* lebih besar dari 0,60. ¹³ ketidaksistenan dapat di sebabkan oleh perbedaan persepsi responden atau kekurangan pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan yang di sediakan.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hl. 89.

¹¹ Sugiono, *Sistematika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hl. 99.

¹² Peni Cahaya, Muhamadina, Juwita Anggraini, *Modul Pratikum statistik*, (Palembang: Laborium Uin raden fata, 2018). hl. 53.

¹³ Imam Ghozali, *aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005) hl. 129.

atau tidak. model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normal dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik.¹⁴ Menurut Hadi data dikatakan normal jika nilai signifikan $>0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ dinyatakan tidak normal.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas atau Kolinieritas Ganda (*MultiCollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antara peubah X dalam model Regresi Berganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna (*Perfect Multicollinearity*). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF)¹⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus di hilangkan dari model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual dengan variabel-variabel independent dalam model.¹⁶

¹⁴ Imam Gozali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver. 5.0* (Semarang: Badan Penerbitan universitas Diponegoro, 2008) hl.113.

¹⁵ ibid hl61

¹⁶ ibid 63

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan dengan linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

K. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Kuncoro dan Riduan , analisis jalur (path analysis) dikembangkan berdasarkan serangkaian tulisan antara tahun 1920-1n oleh seorang ahli genetika yang sangat Brilian Sewall Wright.¹⁷ Analisis jalur merupakan bentuk terapan dari analisis multiregresi yang membantu memudahkan pengujian hipotesis dari hubungan-hubungan antara variabel yang cukup rumit. dalam analisis jalur korelasi antara variabel dihubungkan dengan parameter dari model yang dinyatakan dengan diagram jalur atau path diagram.

Menurut Sarwono, teknik analisis jalur yang di kembangkan oleh Sewall wright sebenarnya merupakan pengembangan teknik korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya.¹⁸ Analisis jalur memiliki kedekatan dengan regresi berganda, sehingga regresi berganda

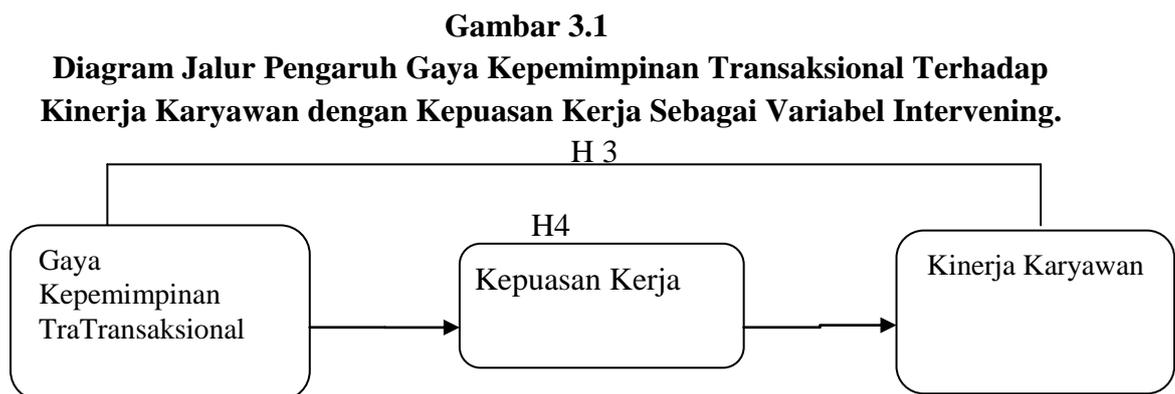
¹⁷ Engkos Achmad Kuncoro Dan Riduan ,*Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: Alfabeta,2007)hal.1.

¹⁸ Jonathan Sarwono,*Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Andy ,2007) Hal.1.

adalah bentuk khusus analisis jalur. teknik ini dikenal sebagai model sebab akibat (*Causing Modeling*). dapat disimpulkan path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (*Exogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*).

Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara berikut:

Tahap I : Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut



Sumber : Dikembangkan Dalam Penelitian Ini.

Tahap II : Menentukan Persamaan Struktural Sebagai Berikut:

$$M(\text{KEPUASAN KERJA}) = \beta \text{KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL} + e_1$$

(Persamaan Stuktural 1)

$$Y(\text{KINERJAKARYAWAN}) = \beta \text{KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL} + \beta \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Stuktural 2)

Tahap III: menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis terdiri dari dua langkah, analisis untuk substruktur 1 dan untuk substruktur 2.

Tahap IV : interpretasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Tahap V : Kesimpulan dari analisis yang diperoleh.

L. Prosedur Analisis Variabel Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis Variabel Menurut Baron dan Kenny¹⁹ disebut juga dengan *Strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi apabila pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen

¹⁹ Baron R M and Kenny, D.A., *The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic And Statistical Consideration* "Journal Of Personality An Social Psychologi. Vol.51, No.6, 1773-1182. American Psychological Association, Inc 1986

lebih rendah pada persamaan ketiga (c') di bandingkan pada persamaan kedua (c).sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. yaitu:

1. variabel independen mempengaruhi mediator
2. mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen.

bilah step 1 dan step 3 terpengaruh dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation* . bila koefisien c' berkurang tetapi tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka di nyatakan terjadi partial mediation.

M. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh Langsung / *Direct Effect* atau *DE*

1. Pengaruh Variabel kepemimpinan transaksional Terhadap kepuasan kerja

$X_I \quad M \rightarrow$

- b. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

$M \quad Y \rightarrow$

- c. Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan

$X_I \quad Y \rightarrow$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau *EI*)

1. pengaruh kepemimpinan Transaksional terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja



c. Pengaruh Total

1. pengaruh kepemimpinan Transaksional terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja

